

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN PASCA STROKE DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**SRIYANI
201601138**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” merupakan buah karya tulisan saya dibawah bimbingan dan arahan dari para pembimbing selama menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan karya tulisan ini belum pernah di publikasikan pada intitusi pendidikan manapun. Segala informasi dalam karya tulis ini yang berasal dari kutipan berbagai sumber telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2020



Sriyani
NIM. 201601138

ABSTRAK

SRIYANI Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di RSUD Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh JAMES WALEAN dan MASRI DAENG TAHA.

Stroke merupakan penyakit *serebrovaskuler* yang menunjukkan beberapa kelainan otak baik secara fungsional maupun struktural. Konsep diri pada pasien stroke masih menjadi hal yang belum bisa di atasi oleh sebagian pasien yang peneliti temui dimana dari pengakuan mereka ada rasa khawatir jika masa stroke ini berakhir mereka tidak bisa beraktifitas seperti semula. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan konsep diri dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian adalah Analitik-Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 49 orang, Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan gambaran diri dengan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan nilai $p=1,000$ ($p>0,05$), tidak ada hubungan ideal diri dengan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan nilai $p=1,000$ ($p>0,05$), ada hubungan harga diri dengan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan nilai $p=0,001$ ($p>0,05$), tidak ada hubungan peran diri dengan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan nilai $p=0,465$ ($p>0,05$) dan ada hubungan identitas diri dengan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan nilai $p=0,039$ ($p>0,05$). Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan konsep diri dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran, dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan hingga kondisi kesehatannya kembali membaik, serta mampu melaksanakan aktifitas gerak fisik.

Kata kunci: Konsep diri, Kualitas hidup, stroke.

ABSTRACT

SRIYANI. Correlation of Self-Concept With Life Quality Of Post Stroke Patient in Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Guided by JAMES WALEANand MASRI DAENG TAHA.

Stroke called cerebrovascular disease with some brain disorder both structural and its function even. Self concept of stroke patient still unsolved problem for some of patient who researcher met which they have worry whether could do activities as previous or not. The aims of this research to analys the self concept with life quality of post stroke patient in Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This is analyses-quantitative research with Cross Sectional approached. Total sampling 49 respondents that taken by *Purposive Sampling* technique. Data analysed by *Chi-Square* test. Result shown that have correlation of self concept with life quality of post stroke patient with p value =0,039 ($p>0,05$), have no correlation of self role with life quality of post stroke patient with p value =0,465 ($p>0,05$) and have correlation of self identity with life quality of post stroke patient with p value =0,039 ($p>0,05$). Conclusion of this research that have correlation of self-concept with life quality of post stroke patient in Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestion, need some effort to increase the patients obedience in doing treatment till have good condition and could do physical activities.

Keyword : self concept, life quality, stroke



**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN PASCA STROKE DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SRIYANI
201601138**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN PASCA STROKE DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**SRIYANI
201601138**

Skripsi Ini Telah Di Ujikan Tanggal 01 September 2020

**James Walcan, SST., M.Kes
NIK: 20080901008**



(.....)

**Masri Daeng Taha, S.Kep, Ns., M.Kep
NIP : 1979114272008041001**



(.....)

Mengetahui,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001**

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Umum Stroke	6
B. Konsep Umum Kualitas Hidup	11
C. Konsep Umum Tentang Konsep Diri	12
D. Kerangka Konsep	16
E. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu	18
C. Populasi dan sampel penelitian	18
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Analisa Data	23
I. Bagan Alur Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	27
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	28
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenias Kelamin	28
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Gambaran Diri	30
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Ideal Diri	30
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Harga Diri	30
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Peran Diri	31
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Identitas Diri	31
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Ideal Diri	31
Tabel 4.12	Hubungan Masing-Masing Elemen Konsep Diri	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Permohonan Persetujuan Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Master Tabel
10. Hasil Olah Data SPSS
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu dari masalah *serebrovaskuler* yang ditandai dengan kelainan pada otak, dari segi fungsi ataupun struktur yang di sebabkan oleh kelainan secara patologis pembuluh darah terutama di otak dan ada yang bersifat sementara hingga permanent¹.

Umumnya tingkat kesehatan seseorang dinilai dari kemampuan orang tersebut untuk melakukan aktifitas hidup sehari-hari. Dengan beraktifitas, sistem organ didalam tubuh diharapkan dapat berfungsi dengan baik dan metabolisme tubuh dapat meningkat. Konsep diri seseorang sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan dirinya terutama pada pasien pasca stroke, dimana pandangan atau sikap individu mencakup kepercayaan atau keyakinannya dimana individu yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Keadaan sakit mempengaruhi sistim tubuh sehingga mempengaruhi pula aktifitas hidup sehari-hari².

Dukungan sosial dan psikologis sangat diperlukan oleh setiap individu di dalam setiap siklus kehidupan. Beberapa hal yang menjadi peran keluarga terhadap pasien pasca strok adalah memberikan dukungan dan juga perhatian untuk pemulihan kesehatan pasien, seperti halnya dalam hal mengantar pasien untuk kontrol dan juga mengingatkan pada saat waktu minum obat, selain itu pasien dengan stroke karena disabilitasnya sering jatuh dalam depresi, pendampingan dan dukungan penuh dari keluarga serta semangat dari keluarga akan sangat menolong pemulihan, mendampingi pasien dalam melakukan aktifitas kegiatan sehari-hari³.

Data yang dipublikasikan dalam *World Stroke Day* (2017) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, implikasi stroke dunia tiap 2 detik 1 orang menderita strok, 16% Populasi dunia mengalami strok dalam hidupnya, dan tiap 4 detik 1 orang meninggal karena strok. Untuk wilayah asia tenggara, kejadian stroke di indonesia enam kali lebih banyak di banding brunei dan

singapura. Kejadian stroke di Indonesia berdasarkan Indonesia *Stroke Registry* hingga April 2015 terdapat 479.243 orang⁴.

Prevalensi stroke Nasional sebesar 12,1%, tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan (17,9%) dan terendah Provinsi Papua Barat, Lampung, dan Jambi (5,3%). Berdasarkan kelompok umur: >75 tahun sebesar 67,0%; 65-74 tahun sebesar 46,1%; 55-64 tahun sebesar 33,0%; 45-54 tahun sebesar 16,7%; 35-44 tahun sebesar 6,4%; 25-34 tahun sebesar 3,9%; dan 15-24 tahun sebesar 2,6%. Berdasarkan status ekonomi: tingkat bawah sebesar 13,1%; menengah bawah sebesar 12,6%; menengah sebesar 12,0%; menengah atas sebesar 11,8%; dan teratas sebesar 11,2%. Berdasarkan tempat tinggal: pedesaan sebesar 11,4%, dan perkotaan sebesar 12,7%. Berdasarkan tingkat pendidikan: tidak sekolah sebesar 32,8%; tidak tamat SD sebesar 21,0%; tamat SD sebesar 13,2%; tamat SMP sebesar 7,2%; tamat SMA sebesar 6,9%; dan tamat D1, D3, dan Perguruan tinggi sebesar 9,8%. Berdasarkan jenis kelamin: Laki-laki sebesar 12,0%, dan perempuan sebesar 12,1%⁴.

Data kasus stroke yang disebabkan oleh hipertensi di Provinsi Sulawesi Tengah yang di publikasikan oleh Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL), Dinkes Sulteng tahun 2015 tertinggi adalah Kota Palu dimana kasus lama sebanyak 7258 dan baru 6619 kasus, sedangkan kasus lama yang terendah adalah Kabupaten Parimo dan Kabupaten Morowali dengan 437 kasus dan untuk kasus baru yang tidak ada penambahan kasus hanya terjadi di kabupaten banggai laut⁵. Data yang peneliti peroleh melalui Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, kasus pasien stroke tahun 2017 sejumlah 221, tahun 2018 sejumlah 232 kasus dan tahun 2019 sejumlah 268 kasus, untuk awal tahun 2020 sejumlah 76 orang⁶.

Penelitian mengenai Hubungan *Self-Management* Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca stroke di Wilayah Puskesmas Pisangan Ciputat mengatakan bahwa manajemen diri yang kurang baik pada pasien lebih banyak di banding manajemen diri yang baik. Hal ini menandakan bahwa pasien pasca stroke tidak bisa melakukan manajemen diri dalam menjalani kondisi pasca stroke nya⁷.

Hal yang sama dikemukakan oleh penelitian lain mengenai Dukungan keluarga terhadap perubahan konsep diri pasien pasca stroke di poli neurologi Hanafiah Batusangkar menyatakan bahwa partisipan yang memiliki konsep diri positif disebabkan karena penerimaan diri mereka sehingga sudah terbiasa mandiri walaupun tidak dapat melakukan aktifitas seperti biasanya dan tidak merasa rendah diri dengan keterbatasan yang dimilikinya⁸.

Konsep diri individu tidak serta merta terbentuk secara otomatis saat bayi dilahirkan namun hal ini dengan sendirinya akan berkembang dalam individu tersebut dan dipelajari lewat hubungan dengan lingkungannya dan pengalaman masa kecil. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri terdiri atas komponen-komponen berikut; gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri. Gangguan fisik atau mobiltas fisik pasien pasca stroke dapat mengubah konsep diri pasien itu sendiri, dimana penyakit stroke diikuti oleh gangguan psikologis yang terjadi akibat proses penyakit. Hal ini terkadang menyebabkan pasien merasa bahwa dirinya tidak berguna lagi karena banyaknya keterbatasan yang ada dalam diri pasien akibat penyakit yang dialaminya sehingga terjadi depresi yang menyebabkan konsep diri pada pasien stroke terganggu⁹.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 5 orang pasien yang dirawat di ruang perawatan Neurologi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, 2 orang pasien mengaku merasa kecewa, sulit dan bahkan putus asa karena merasa akan lama proses pemulihan untuk bisa beraktifitas kembali seperti biasa, namun 3 orang lainnya beranggapan bisa kembali lagi seperti biasa namun hanya butuh waktu dan kesabaran serta ada yang mau membantu selama proses pemulihan.

Konsep diri pada pasien stroke masih menjadi hal yang belum bisa di atasi oleh sebagian pasien yang peneliti temui dimana dari pengakuan mereka ada rasa khawatir jika masa stroke ini berakhir mereka tidak bisa beraktifitas seperti semula, ada kecacatan yang akan terus di alami, merasa tidak mampu menjadi diri sendiri lagi karena beban penyakit yang mereka alami. Hal-hal inilah yang membuat merka merasa bahwa kualitas hidup kedepannya akan

berubah secara drastis. Pemahaman stroke dari beberapa pasien ini tidak sepenuhnya benar, dimana setelah pasca stroke akan di lakukan proses rehabilitasi medik untuk mengembalikan fungsi fisik mereka seperti semula melalui beberapa program yang akan dijalani dalam rehabilitasi. Proses penyembuhan secara fisik dari pasien pasca stroke perlu dukungan baik dari keluarga maupun keterampilan dari petugas medis untuk meyakinkan mereka bahwa proses rehabilitasi medik setidaknya bisa membantu pemulihan dan kualitas hidup mereka bisa kembali baik lagi⁹.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah peneliti adalah apakah ada Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dianalisisnya Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Dianalisisnya hubungan Gambaran Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke.
- b. Dianalisisnya hubungan Ideal Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke.
- c. Dianalisisnya hubungan Harga Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke.
- d. Dianalisisnya hubungan Peran Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke.

- e. Dianalisisnya hubungan Identitas Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran pasien stroke.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dalam menghadapi kondisi tekanan psikologis saat mengalami stroke atau memiliki anggota keluarga yang mengalami stroke serta bisa lebih berdaya guna dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar.

3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah Sakit untuk peningkatan dukungan dalam perawatan dan menjalani program pengobatan pasien stroke.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yasmara D. Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Penerbit EGC. 2017
2. Dharma. Intervensi Model Adaptasi Paska Stroke Berbasis Pemberdayaan Keluarga Pasien Paska Stroke. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2018
3. Suharjanti I, Kurniawan M. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia . Panduan Praktik Klinis Neurologi. editor. Jakarta. 2016.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kebijakan Dan Strategi Pencegahan Dan Pengendalian Stroke Di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes. 2018
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018. Palu: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. April 2019; 163
6. RSUD Anutapura. Data Rehabilitasi Medik Pasien Stroke. 2020.
7. Brilliant PA. Hubungan Self-Management dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Wilayah Puskesmas Pisangan Ciputat [skripsi]. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2016
8. Wati DF. Gambaran dukungan keluarga terhadap perubahan konsep diri pasien pasca stroke di poli neurologi Hanafiah Batusangkar [skripsi]. Bukittinggi: STIKes Fort de Kock Bukittinggi. 2018
9. Tama W. A. Gambaran konsep diri pasien stroke yang menjalani rehabilitasi medik di RSUD Panembahan Senopati Bantul [skripsi]. Yogyakarta: Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. 2018
10. Wardhana. Buku Strategi Mengatasi Dan Bangkit Dari Stroke. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. 2017
11. Wiwit. Stroke Dan Penanganannya - Memahami Mencegah Dan Mengobati Stroke. Jakarta: Kata Hati. 2017
12. Powers J. W. Guidelines for the Early Management of Patients With Stroke. American Heart Association Stroke Council. 2019 Dec 18

13. Cholisoh. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam melakukan terapi pencegahan sekunder pada pasien stroke iskemik. *Jurnal Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2018 Juli 31; 8 (2): 90–99
14. Stroke Indonesia [editorial]. *Hospital authority*. 2015. 1 p. 1
15. Siswanto, Susila, Suyatno. *Metodologi penelitian kombinasi kualitatif kuantitatif kedokteran dan kesehatan*. Klaten: Boss Script, 2017
16. Rohadirja, konsep diri pasien stroke di poliklinik saraf RSUD Sumedang [skripsi]. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran. 2016